

## Menelisik Peran *Team Building* Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pagerbumi

Dede Asiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: dedeasiah28@gmail.com

### **Histori Naskah**

Diserahkan:  
10-10-2023

Direvisi:  
21-10-2023

Diterima:  
24-10-2023

### **Keywords**

: Organization, role of Fatayat NU, Pagerbumi Village

### **ABSTRACT**

*The existence of the Fatayat Nahdlatul Ulama organization in Pagerbumi Village is a manifestation of the presence of the souls of young Muslim women. The existence of this organization has been able to accommodate the aspirations of young Muslim women so that they can contribute to the sustainability of an increasingly modern life. This research aims to measure the extent of the role of Fatayat in running life between managing time to take care of the family and also the organization. The research method used was qualitative methods, namely collecting data by means of interviews, observations and also case studies from previous cases in Fatayat NU, Pagerbumi village. So far, Fatayat Nahdlatul Ulama has always mingled with the community to create a society of faith and piety, creating peace in society, helping the needs of the community in order to create a prosperous society.*

### **ABSTRAK**

Keberadaan organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama di Desa Pagerbumi merupakan wujud dari hadirnya jiwa-jiwa muslimah muda. Adanya organisasi ini, telah mampu menampung aspirasi muslimah-muslimah muda agar mereka bisa berkontribusi dalam keberlangsungan hidup yang semakin modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peran Fatayat dalam menjalankan kehidupan antara memanaj waktu mengurus keluarga dan juga organisasi. Metode penelitian yang diambil dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan juga studi kasus dari kasus-kasus sebelumnya yang ada di Fatayat NU desa pagerbumi. Sejauh ini, Fatayat Nahdlatul Ulama senantiasa berbaur bersama masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, menciptakan kedamaian di masyarakat, membantu kebutuhan masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

### **Kata Kunci**

: Organisasi, Peran, *Team building* Fatayat NU, Desa Pagerbumi

### **Corresponding Author**

: Dede Asiah, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: aspinurjanah@stittualfarabi.ac.id

## PENDAHULUAN

Fatayat Nahdlatul Ulama selanjutnya akan disebut Fatayat NU adalah sebuah wadah organisasi masyarakat perempuan yang tidak dapat dilepaskan dari Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi induknya dan Indonesia sebagai tanah airnya (Arnez, 2010). Pada masa terdahulu, telah kita ketahui bersama bahwa bangsa telah dijajah oleh bangsa Belanda begitu lama. Spirit tumbuh dari kalangan kaum muda Islam untuk mewujudkan kemerdekaan bangsa Indonesia dengan bersama-sama bergabung dengan tentara bangsa Indonesia untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi. Semangat ini terus dipupuk dengan sama-sama saling merasakan bagaimana sakitnya dijajah. Seluruh bangsa Indonesia bersatu untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi ini, hingga mencapai puncaknya pada tahun 1908 yang dikenal sebagai tahun Kebangkitan Nasional.

Kalangan pesantren merespon spirit ini dengan membentuk berbagai organisasi pergerakan, seperti *Nahdlatul Wathan*, (*kebangkitan tanah air*) pada tahun 1916, *Taswirul Afkar* atau dikenal juga dengan *Nahdlatul Fikri* (*kebangkitan pemikiran*) pada tahun 1918 yang bergerak di bidang pendidikan sosial politik, *Nahdlatul Tujjar*, (*kebangkitan kaum saudagar*) yang dijadikan basis untuk memperbaiki perekonomian masyarakat. Kebangkitan perempuan NU juga membakar semangat kalangan perempuan muda yang dipelopori oleh, *Murthasiyah* (Surabaya), *Khuzaimah Mansur* (Gresik), dan *Aminah* (Sidoarjo). Pada kongres NU ke XV tahun 1940 di Surabaya, juga hadir putri-putri NU dari berbagai cabang yang mengadakan pertemuan sendiri yang menyepakati di bentuknya putri Nahdlatul Ulama Muslimat (Putri NUM) (Mei, 2017).

Seiring berjalannya waktu, organisasi Fatayat bukan hanya mengurus tentang keagamaan tapi menjadi organisasi yang ikut serta mengisi ruang sosial politik, kesehatan dan juga ekonomi. Keberadaan Fatayat di Desa Pagerbumi membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan pendidikan di usia dini dan juga membantu di bidang kesehatan dengan ikut serta membantu kader posyandu dalam kegiatan Posyandu. Pada kegiatannya Fatayat Desa Pagerbumi ikut berbaur bersama masyarakat dalam tata kelola kehidupan yang ada di masyarakat, baik itu di bidang keagamaan ataupun di bidang sosial budaya. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan peran organisasi Fatayat NU di Desa Pagerbumi. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan eksistensi peran perempuan dalam dalam organisasi dan keluarga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yang dicirikan dengan kajian terhadap fenomena sosial nonstatistik (Afrizal, 2016). Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field reserch* dengan observasi dan wawancara sebagai Teknik pengumpulan data utama. Selain itu, Teknik dokumentasi juga dilakukan untuk menggali data. Setelah menggali data, analisis dilakukan dengan tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) (Miles & Huberman, 1994). Model analisis di dalam penelitian ini juga secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Mengenal Organisasi Fatayat NU

Fatayat NU merupakan organisasi yang bergerak sebagai bentuk perhatian NU terhadap kaum perempuan supaya mendapatkan pendidikan agama melalui NU (Nahdlatul Ulama). Dengan adanya organisasi Fatayat NU perempuan menghabiskan waktu dengan hal-hal yang lebih positif seperti tadarus Al-Qur'an, Al-Berjanji, Yasinan, dan perayaan pada hari-hari besar Islam, dengan mengikuti Fatayat NU diharapkan dapat menjadi perempuan Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, beramal, cakap dan bertanggung jawab serta berguna bagi agama nusa dan bangsa (RINA, 2023).

Fatayat NU memiliki prinsip-prinsip organisasi yang sama dengan NU yakni berpegang teguh pada doktrin toleransi, akomodatif, dan berupaya memperjuangkan tradisi pengamalan dan pemahaman ajaran Islam yang sesuai dengan konteks budaya Indonesia (<https://gow.kepulauanselayarkab.go.id/>, n.d.). Fatayat adalah sekelompok wanita muda atau sekitar umur 20-45 tahun (*perempuan yang sudah menikah*). Hal ini sangat erat sekali berkaitan dengan kemajuan dan kemunduran suatu wilayah dalam skala lokal, dan bisa membuat perubahan besar pada suatu negara pada skala besarnya. Ibu-ibu muda inilah yang menjadikan bibit unggul tunas bangsa untuk kehidupan pada masa mendatang.

## **B. Peran *Team building* Organisasi Fatayat NU di Desa Pagerbumi**

Fatayat NU di Desa Pagerbumi bekerjasama bersama masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Mereka berupaya menanamkan nilai, moral yang tinggi di kalangan muda-mudi agar senantiasa mampu menekan kenakalan remaja yang sedang marak saat ini. Hal ini bertumpu pada kesiapan kepribadian jiwa muda untuk mampu berkontribusi dalam dunia nyata di masyarakat, sehingga akan mampu menciptakan suasana yang harmonis dalam masyarakat.

*Team building* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan dari setiap anggota tim. Lewat *team building*, setiap personal bisa memberi respek dan menghargai perbedaan dengan orang lain. Selanjutnya, mereka bisa berbagi tujuan dan meraih ekspektasi bersama. Dengan tim ini Fatayat NU desa pagerbumi mampu bekerja sama dalam membantu kegiatan masyarakat di sekitarnya. Hal ini sangat bagus untuk kemajuan desa pagerbumi kedepannya karena hal ini mempermudah proses kegiatan pemerintahan di desa pagerbumi. Mengingat Fatayat NU Desa Pagerbumi lebih dekat ke masyarakat.

*Team building* Desa Pagerbumi mengadakan kegiatan setiap 3 bulan sekali untuk mempererat silaturahmi di antara para anggota. Ada beberapa game yang menarik yang biasa kami mainkan, yang tentunya ini bukan hanya sekedar game, tapi juga ada tujuan dan makna di dalamnya yang dapat menumbuhkan *team building* para peserta. diantaranya:

1. People Line tujuan utama dari game ini adalah untuk membangun inisiatif tim dalam menutup kekosongan atau kekurangan dalam tim Dengan komunikasi yang baik.
2. Flying carpet: bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik dalam bekerja dan menjaga nama organisasi yang ketiga nilai-nilai.
3. Ring Relay untuk melatih ketangkasan berpikir solutif dalam menjalankan suatu tugas agar lebih efektif dan efisien.
4. All Same: bertujuan untuk melatih ketangkasan berpikir akan fokus dalam satu instruksi dan tujuan.
5. Self Motivation: untuk membangun kepercayaan diri.

Kegiatan ini biasanya kami laksanakan dengan bekerjasama dengan masyarakat setempat, untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan diantara kami, sehingga kami dapat berbaur bersama masyarakat tanpa ada jarak diantara kami.

Fatayat Pagerbumi senantiasa menanamkan sikap bijaksana dalam menghadapi segala hal problematika kehidupan yang mereka alami. Organisasi Fatayat di Pagerbumi telah memiliki UMKM sendiri dan mampu membantu dalam meningkatkan hasil pendapatan keluarga, guna untuk mencapai keluarga yang sejahtera dengan menanamkan sikap istiqomah dalam menjalankan segala sesuatu, baik itu dalam organisasi atau pun dalam keluarga. Fatayat menjadi salah satu penopang keberlangsungan SDM di masa mendatang karena tunas-tunas bangsa dilahirkan oleh ibu-ibu Fatayat.

Fatayat bersemangat dalam meniti karir dengan tidak meninggalkan fitrahnya sebagai seorang istri atau seorang ibu. Fatayat senantiasa menyeimbangkan hidupnya guna untuk bisa meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Tapi hal ini tidak serta merta bahwa menjadi anggota Fatayat itu mudah, karena sesungguhnya menjadi Fatayat yang sejati adalah suatu hal yang sangat berat karena harus bisa mengatur waktu dengan baik. Baik antara mengurus keluarga dan organisasi. Menjadi anggota Fatayat harus siap dengan segala konsekuensinya dan harus bisa mentaati PDPRT Fatayat NU. Hal ini untuk mewujudkan Fatayat yang benar-benar menjalankan hak dan kewajibannya sebagai anggota Fatayat.

Fatayat Pagerbumi mempunyai *team building* yang bergerak di bidang ekonomi, di bidang keterampilan, dan humas. Hal ini dilakukan untuk mampu mendekatkan Fatayat dengan masyarakat dan mampu membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan secara moril. Adapun secara materil Fatayat Pagerbumi menjembatani ke pihak pemerintahan desa untuk keluarga/masyarakat yng tidak mampu, untuk bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah. Fatayat pagerbumi bekerjasama dengan kader posyandu, kader PKK desa Pagerbumi untuk mewujudkan masyarakat Desa Pagerbumi yang sejahtera (Faizah, 2022).

## **PENUTUP**

Fatayat NU merupakan salah satu badan otonom (BANOM) Nahdlatul Ulama. Organisasi Fatayat NU ini merupakan wadah bagi para pemudi-pemudi islam. Fatayat NU senantiasa berbaur bersama masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Keberadaan Fatayat NU harus sentiasa mampu menciptakan kedamaian di masyarakat. *Team building* Fatayat NU senantiasa membantu apa saja kebutuhan masyarakat guna untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Dengan demikian, Organisasi Fatayat NU di Desa Pagerbumi telah berperan dalam membangun bangsa melalui aktivitas keagamaan, sosial, dan ekonomi di kalangan perempuan khususnya dan masyarakat umumnya.

**REFERENSI**

- Afrizal, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Arnez, M. (2010). Empowering Women Through Islam: Fatayat NU Between Tradition and Change. *Journal of Islamic Studies*, 21(1), 59–88. <https://doi.org/10.1093/jis/etp025>
- Faizah, A. (2022). *Peran Fatayat NU Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Bidang Sosial Keagamaan Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus* [Skripsi, IAIN KUDUS]. <http://repository.iainkudus.ac.id/7570/>
- <https://gow.kepulauanselayarkab.go.id/>. (n.d.). *FATAYAT NU – GOW*. Retrieved October 21, 2023, from <https://gow.kepulauanselayarkab.go.id/Fatayat-nu/>
- Mei, S. (2017). ANALISIS PRODUKTIFITAS PEREMPUAN FATAYAT NU DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI KOTA SURABAYA TAHUN 2016. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.35891/ml.v8i2.601>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- RINA, I. (2023). *PERAN PAC MUSLIMAT NU DALAM MENUMBUHKAN SOLIDARITAS SOSIAL KEAGAMAAN DI KECAMATAN ABUNG SURAKARTA KABUPATEN LAMPUNG UTARA* [Diploma, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/23488/>